

ANALISIS PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO, CAPITAL ADEQUACY RATIO, NON PERFORMING LOAN, OPERATIONAL EFFICIENCY RATIO, DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSET BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

¹Intan Meliana Sirait, ²Arthur Simanjuntak ³Mitha Christina Ginting

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia

¹intanssirait@gmail.com, ²as_smjt@rocketmail.com, ³mithacristina026@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this study to determine the effect of the loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, non performing loan, operational efficiency ratio, total asset turnover on the return on assets of commercial banks on the BEI for the 2017-2021 period. This research is a type of causal associative research with the research population being conventional commercial banks registered with the BEI in 2017-2021 which amounted to 45 banks. The sample is done by purposive sampling in order to obtain 28 banks that match the criteria and become the research sample. The type of data used is secondary data with data collection using the method of documentation and literature study. The data analysis technique used is a multiple regression analysis. The results showed that partially operational efficiency ratio had a positive and significant effect on return on assets. Meanwhile, loan to deposit ratio and non performing loan have a positive and do not have a significant effect on return on assets. Capital adequacy ratio and the total asset turnover had a negative and do not significant effect on return on assets. Simultaneously, all independent variables affect the return on assets of conventional commercial banks registered with the BEI.

Keywords : Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Operational Efficiency Ratio, Total Assets Turnover.

PENDAHULUAN

Bank merupakan “perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan yang aktivitas utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat luar, menyimpan dana tersebut dan kemudian menyalurkannya pada pihak lain yang membutuhkan” (Kasmir, 2012). Sedangkan menurut undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Efisiensi intermediasi keuangan juga mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Selain itu insolvensi bank akan

mengakibatkan krisis yang sistematis. Saat ini perkembangan dunia perbankan di Indonesia memasuki fase yang baru. Dulu masyarakat Indonesia hanya mengenal satu sistem perbankan yaitu bank konvensional. Tetapi sekarang, masyarakat Indonesia telah mengenal dua sistem perbankan yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Bank konvensional adalah bank yang dalam aktivitasnya, baik penghimpunan dana maupun dalam rangka penyaluran dananya, memberikan dan mengenakan imbalan berupa bunga atau sejumlah imbalan dalam persentase tertentu dari dana untuk suatu periode tertentu. Saat ini, lingkungan internasional dan domestik dimana bank beroperasi menjadi lebih sulit dan menantang. Sehingga, sangat penting bagi bank untuk memperkuat dan meningkatkan kinerjanya dalam rangka menghadapi persaingan kuat dari bank domestik dan asing.

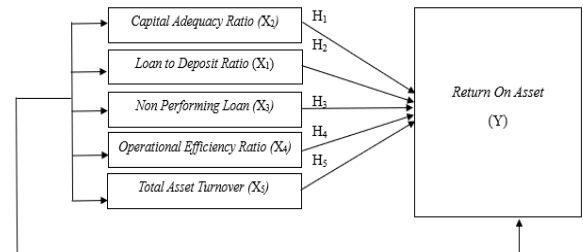
Rasio pembiayaan bermasalah berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tahun 2011 menyatakan bahwa, perusahaan yang sehat adalah perusahaan yang rasio pembiayaan bermasalahnya berada dibawah angka 5%. Tidak hanya rasio pembiayaan bermasalah, faktor-faktor lain tentunya juga berpengaruh dalam menilai kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan. Berdasarkan penelitian terdahulu, faktor-faktor yang mempengaruhi *return on asset* salah satunya adalah kinerja keuangan yang dapat di lihat dari laporan keuangan. Salah satu alat analisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan rasio keuangan.

Dengan menggunakan rasio keuangan, kita dapat melihat perbandingan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Hasil dari rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode dan juga menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan manajemen perusahaan. Beberapa rasio yang diduga mempengaruhi *return on asset* dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas dan pembiayaan bermasalah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rasio *loan to deposit ratio* (LDR), *capital adequacy ratio* (CAR), *non performing loan* (NPL), *operational efficiency ratio* (OER), dan *total asset turnover* (TATO).

Dalam menilai kesehatan bank dapat dinilai dengan berbagai metode. Penilaian kesehatan akan berpengaruh terhadap kelangsungan bank yang bersangkutan. Salah satu alat untuk mengukur kesehatan bank adalah dengan analisis CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*). Aspek permodalan meliputi CAR (*Capital Adequacy Ratio*), aspek aset meliputi NPL (*Non Performing Loan*), aspek *earning* meliputi ROA (*Return On Asset*), aspek likuiditas meliputi LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan aspek aktivitas meliputi TATO (*Total Asset Turnover*). Aspek – aspek

tersebut kemudian dinilai dengan menggunakan rasio keuangan sehingga dapat menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan (Kamir, 2012).

KERANGKA KONSEPTUAL



Gambar Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan hubungan yang bersifat kausal. Menurut Sugiyono (2018), penelitian asosiatif adalah “penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.” Sedangkan hubungan yang bersifat kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

Tempat dan Waktu Penelitian

Data yang diperoleh berasal dari laporan tahunan yang diambil melalui situs Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id> dan dari masing-masing website perusahaan perbankan yang bersangkutan. Waktu penelitian diambil dari data laporan keuangan tahunan dari tahun 2017-2021.

Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2018) variabel penelitian adalah “suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Penelitian ini menggunakan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Variabel

dependen (Y) yaitu *Return On Asset* dan variabel independen (X) yaitu *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Operational Efficiency Ratio*, dan *Total Asset Turnover*.

Return on asset merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$$

Loan to deposit ratio merupakan rasio pinjaman terhadap simpanan yang sering digunakan dalam menilai likuiditas bank dengan cara membandingkan antara total simpanan dan total pinjaman bank di suatu periode yang sama. Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Penghimpunan Dana + Modal}} \times 100\%$$

Capital adequacy ratio merupakan “rasio yang mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk mendanai aset yang mengandung resiko” (Fahmi, 2015). Artinya, rasio ini mengukur kemampuan bank dalam membiayai aktivitas kegiatan bank dengan kepemilikan modal yang dimiliki bank. Rasio ini dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Non performing loan merupakan rasio perbandingan kredit kurang lancar, diragukan, dan macet dengan total kredit. *Non performing loan* juga merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kesehatan aset suatu lembaga keuangan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$NPL = \frac{\text{Total NPL}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Operational efficiency ratio atau dalam istilah Indonesia-nya ialah Beban Operasional terhadap Pendapatan

Operasional (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam menjalankan operasionalnya. Besarnya rasio OER dapat diukur sebagai berikut (Dendawijaya, 2011) :

$$OER = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Menurut Muhamad (2015), rasio *total asset turnover* adalah “rasio yang menunjukkan kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aset berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan bank dalam mengelola sumber dana untuk menghasilkan pendapatan.” Besarnya rasio TATO dapat diukur dengan persamaan berikut (Muhammad, 2015) :

$$TATO = \frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	Bank IBK Indonesia Tbk
3	Bank Capital Indonesia Tbk
4	Bank Central Asia Tbk
5	Bank Bukopin Tbk
6	Bank Mestika Dharma Tbk
7	Bank Negara Indonesia Tbk
8	Bank Rakyat Indonesia Tbk
9	Bank Tabungan Negara Tbk
10	Bank Amar Indonesia Tbk
11	Bank Jtrust Indonesia Tbk
12	Bank Danamon Indonesia Tbk
13	Bank Ganesha Tbk
14	Bank Ina Perdana Tbk
15	Bank QNB Indonesia Tbk
16	Bank Maspion Tbk
17	Bank Mandiri Tbk
18	Bank Bumi Arta Tbk
19	Bank CIMB Niaga Tbk
20	Bank Maybank Indonesia Tbk
21	Bank Permata Tbk
22	Bank Sinar Mas Tbk
23	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
24	Bank Oke Indonesia Tbk
25	Bank Mega Tbk
26	Bank OCBC NISP Tbk
27	Bank Pan Indonesia Tbk
28	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan, mengkaji dan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan bank umum periode 2017-2021 yang dipublikasikan dalam situs <https://www.idx.co.id> dan website masing-masing bank umum.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah sebuah metode untuk memproses atau mengolah data menjadi informasi valid yang mudah dipahami ketika disajikan kepada khalayak umum untuk kemudian dimanfaatkan untuk menemukan solusi dari permasalahan. Teknik analisis data digunakan untuk menguraikan model dan alat bantu statistik yang akan digunakan untuk menganalisis data atau menguji hipotesis yang diformulasikan. Dalam meneliti data, peneliti menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LDR	140	12.35	163.06	86.6160	23.23179
CAR	140	11.59	84.86	26.6474	12.01966
NPL	140	.00	11.68	3.2261	1.98634
OER	140	11.48	287.86	87.1875	26.74147
TAT O	140	.00	113.11	4.5476	14.73445
ROA	140	-14.75	29.86	1.8924	5.15393
Valid N (list wise)	140				

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

1. Jumlah seluruh sampel penelitian adalah 28 perbankan dengan total

jumlah amatan sebesar 45, yaitu 28 perbankan dikali 5 periode, dengan 5 variabel independen yang menggunakan skala rasio.

2. Variabel *return on asset* (Y) memiliki nilai minimum -14,75, nilai maksimum 29,86 dan nilai rata rata 1,8924 dengan jumlah pengamatan sebanyak 28 data. Hal ini menunjukkan bahwa perbankan dalam 5 periode terakhir, secara rata rata masih berada di angka 1,8924 dimana jika dilihat sesuai Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP/2011, rasio *return on asset* yang baik apabila bank memiliki tingkat rasio sebesar lebih dari 1%.
3. Variabel *loan to deposit ratio* (X_1) memiliki nilai minimum 12,35, nilai maksimum 163,06 dan nilai rata-rata selama 5 periode ialah 86,61. Nilai standar deviasinya sebesar 23,23.
4. Variabel *capital adequacy ratio* (X_2) memiliki nilai minimum 11,59, sedangkan nilai maksimum 84,86 dan nilai rata-rata 26,64 selama 5 periode. Nilai standar deviasinya sebesar 12,01.
5. Variabel *non performing loan* (X_3) memiliki nilai minimum 0, sedangkan nilai maksimum 11,68 dan nilai rata-rata 3,22 selama 5 periode. Nilai standar deviasinya sebesar 1,98.
6. Variabel *operational efficiency ratio* (X_4) memiliki nilai minimum 11,48, sedangkan nilai maksimum 287,86 dan nilai rata-rata 87,18 selama 5 periode. Nilai standar deviasinya sebesar 26,74.
7. Variabel *total asset turnover* (X_5) memiliki nilai minimum 0, sedangkan nilai maksimum 113,11 dan nilai rata-rata sebesar 4,54 selama 5 periode. Nilai standar deviasinya sebesar 14,73.

Uji Normalitas

Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.2
Hasil Uji Statistik Normalitas

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.75038570
Most Extreme Differences	Absolute	.398
	Positive	.398
	Negative	-.275
Kolmogorov-Smirnov Z		.704
Asymp. Sig. (2-tailed)		.083

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : *Output* SPSS, data olahan peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.2, data yang diolah ialah sebanyak 140 data. Nilai *test statistic Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,704 dengan nilai *Asymp. Sig. (2 tailed)* sebesar 0,83. Dari angka ini dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal karena nilai signifikansinya sudah lebih dari 0,05, sehingga penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

Dengan melihat tampilan grafik histogram dan grafik *Normal P-Plot* dapat disimpulkan bahwa grafik tersebut memberikan pola distribusi normal. Pada grafik *Normal P-Plot* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya searah dengan garis diagonal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
LDR	.991	1,009
CAR	.940	1,064
NPL	.708	1,412
OER	.759	1,317
TATO	.885	1,130

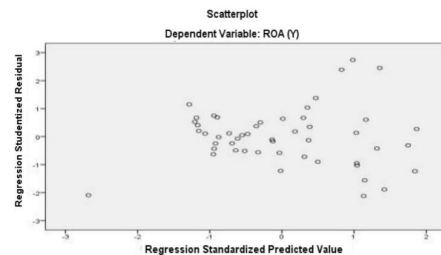
a. Dependent Variable: ROA (Y)

Sumber : *Output* SPSS, data olahan peneliti (2023)

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa penelitian ini tidak terjadi gejala

multikolinearitas, hal ini dapat dilihat dari nilai *tolerance* setiap variable yang lebih besar dari 0,10. Hasil perhitungan *Variance Inflation Factor (VIF)* setiap variabel menunjukkan angka dibawah 10. Dari data tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.1 Grafik Scaterplott

Berdasarkan Gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah sumbu Y dan tidak terdapat pola tertentu atau pola yang jelas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi penelitian ini. Namun dikarenakan analisis dengan grafik *plots* memiliki kelemahan, maka dari itu dilakukan juga uji glejser untuk memperkuat hasil penelitian. Uji glejser adalah uji yang paling lazim digunakan. Menurut Ghozali (2011), uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Model regresi dikatakan tidak mengandung heterokedastisitas jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%. Adapun uji glejser dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.456	.135		22.801	.496
LDR	.021	.016	.112	1.310	.192
CAR	-.010	.032	-.028	-.321	.748
NPL	.090	.225	.040	.399	.690
OER	.017	.016	-.101	2.028	.000
TATO	-.020	.027	-.066	-.723	.471

a. Dependent Variable: ABS_RES
Sumber : *Output* SPSS, data olahan peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.4, dapat dilihat bahwa tidak ada satupun variabel independen yang menunjukkan signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya yang berada diatas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.456	.135		22.801	.496
LDR	.021	.016	.112	1.310	.192
CAR	-.010	.032	-.028	-.028	.748
NPL	.090	.225	.040	.040	.690
OER	.017	.016	-.101	2.028	.000
TATO	-.020	.027	-.066	-.723	.471

a. Dependent Variable: ROA (Y)
Sumber : *Output* SPSS, data olahan peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.6 maka dapat disusun persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,456 + 0,021 (X1) - 0,010 (X2) + 0,090 (X3) + 0,017 (X4) - 0,020 (X5) + \epsilon$$

Dimana :

$X1 = \text{Loan to Deposit Ratio}$

$X2 = \text{Capital Adequacy Ratio}$

$X3 = \text{Non Performing Loan}$

$X4 = \text{Operational Efficiency Ratio}$

$X5 = \text{Total Asset Turnover}$

Uji T (Uji Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.456	.135		22.801	.496
LDR	.021	.016	.112	1.310	.192
CAR	-.010	.032	-.028	-.028	.748
NPL	.090	.225	.040	.040	.690
OER	.017	.016	-.101	2.028	.000
TAT-O	-.020	.027	-.066	-.723	.471

a. Dependent Variable: ROA (Y)

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji t menyatakan bahwa variabel *loan to deposit ratio*, *capital adequacy ratio*, *non performing loan*, dan *total*

asset turnover secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return on asset*, sedangkan variabel *operational efficiency ratio* berpengaruh positif terhadap *return on asset*.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.7
Hasil Uji F (Uji Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17.558	5	3.112	274.747	.000 ^b
Residual	.697	34	.408		
Total	17.255	39			

a. Dependent Variable: ROA (Y)

b. Predictors: (Constant), LDR, CAR, NPL, OER, TATO

PEMBAHASAN

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa *loan to deposit ratio* berpengaruh positif terhadap *return on asset*. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *loan to deposit ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return on asset* dengan nilai t hitung $(1,310) < t$ tabel $(1,71714)$ dan tingkat signifikansinya sebesar $0,192 > 0,05$.

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa *capital adequacy ratio* berpengaruh negatif terhadap *return on asset*. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *capital adequacy ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return on asset* dengan nilai t hitung $(-0,028) < t$ tabel $(1,71714)$ dan tingkat signifikansinya sebesar $0,748 > 0,05$.

Pengaruh *Non Performing Loan* terhadap *Return On Asset*.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa *non performing loan* berpengaruh positif terhadap *return on asset*. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *non performing loan* tidak memiliki pengaruh terhadap *return on asset* dengan nilai t hitung $(0,040) < t$ tabel $(1,71714)$ dengan nilai t hitung yang negatif dan tingkat signifikansinya sebesar $0,690 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *non performing loan* berpengaruh positif terhadap *return on asset*. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya hipotesis ketiga ditolak.

Pengaruh *Operational Efficiency Ratio* terhadap *Return on Asset*.

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa *operational efficiency ratio* berpengaruh positif terhadap *return on asset*. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *operational efficiency ratio* memiliki pengaruh terhadap *return on asset* dengan nilai t hitung $(2,028) > t$ table $(1,71714)$

dan tingkat signifikansinya sebesar $0,00 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *operational efficiency ratio* berpengaruh positif terhadap *return on asset*. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya hipotesis keempat diterima.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*.

Hipotesis kelima dalam penelitian ini *total asset turnover*. Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *total asset turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap *return on asset* dengan nilai t hitung $(-0,723) < t$ tabel $(1,71714)$ dan tingkat signifikansinya sebesar $0,471 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *total asset turnover* berpengaruh negatif terhadap *return on asset*. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasanya hipotesis kelima ditolak.

Pengaruh *Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Operational Efficiency Ratio, Total Asset Turnover* secara simultan terhadap *Return On Asset*.

Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah *loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, non performing loan, operational efficiency ratio* dan *total asset turnover* secara simultan terhadap *return on asset*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uji dan dijelaskan peneliti pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Loan to deposit ratio* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on asset* pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
2. *Capital adequacy ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on*

- asset* pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
3. *Non performing loan* secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return on asset* pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
 4. *Operational efficiency ratio* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return on asset* pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
 5. *Total asset turnover* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return on asset* pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
 6. *Loan to deposit ratio, capital adequacy ratio, non performing loan, operational efficiency ratio* dan *total asset turnover* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *return on asset* pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdurrachman. 2014. *Akuntansi Perbankan: Teori Praktik dan Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat.
- Agus Sartono. 2015. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta.
- Brigham & Houston. 2014. *Essentials of Financial Management. Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Ali Akbar. Buku 2. Edisi 11, Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. 2011. *Manajemen Perbankan*, Edisi 2, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Dhian. 2012. *Manajemen Perbankan*, Jakarta, Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*, Edisi Pertama, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*, Edisi 8, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, Depok.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT. Raja Grafindo. Jakarta.
- Latumaerissa, J. R. 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Salemba Empat, Jakarta.
- Muhammad. 2015. *Manajemen Dana Bank*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sastroswito dan Suzuki. *Post Crisis Indonesian Banking System Profitability: Bank Specific and Industry Specific Determinants. The 2nd International Research Symposium in Service Management*. Yogyakarta, INDONESIA, 26-30, July 2011.
- Sudirman, I Wayan. 2013. *Manajemen Perbankan Menuju Banker Konvensional yang Profesional*. Edisi Pertama, Jakarta: Kencana.
- Susilowati. 2011. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Perusahaan*, 3 (1): h:1-17.
- Sugiyono. 2018. *Penelitian Asosiatif dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta. PT.Gramedika Pustaka Umum.

Suteja, I. G. N. 2017. Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Scote pada PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tbk, Jakarta.

Jurnal dan Skripsi:

Asma, Rashidah I., Fadli, Fizari Abu Hasan Asari, dan Kamaruzan Jusoff. 2011. “*Determinant of banking institutions' profitability in Malyasia*”, *Word Applied Sciences Journal (Special Issue on Bolstering Economic Sustainability)*. Vol. 12, No. 1, hal 1-7.

Ayu, Latifah Dian. 2018. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Financing to Deposit Ratio*, *Non Performing Financing* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional di Bank Panin Dubai Syariah, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya.

Putri, et al. 2018. “Pengaruh NPL, CAR dan BOPO terhadap Profitabilitas pada BPR di Kota Denpasar”. *Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 7, no.11.

Rodiyana, Muhammad. 2018. Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*) pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin. Banten.

Silalahi, Ulan Sanitaria. 2019. Pengaruh Efisiensi dan Resiko terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara. Medan.

Wahyuni, Sri. 2016. Pengaruh CAR, NPF, FDR dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. Widodo, Adji. 2018. “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan”, *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*. Vol.1, no.218